

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan adalah barang yang disimpan di gudang, yang rencananya akan digunakan untuk memenuhi sebuah tujuan tertentu. Persediaan berpengaruh terhadap besaran biaya operasi yang dilakukan, sehingga kesalahan dalam permasalahan persediaan stok barang akan mengurangi keuntungan usaha yang telah dijalankan. Sebuah usaha dagang yang telah dijalankan sering kali mengalami masalah persediaan barang, di antaranya persediaan terlalu banyak atau sebaliknya. Oleh karena itu, meskipun ditinjau dari kelancaran proses produksi hal ini efeknya positif, akan tetapi bila ditinjau dari segi lain yakni segi biaya, keadaan stok menumpuk ini bisa berakibat negatif, dalam artian tingginya biaya yang harus ditanggung suatu usaha. (Hermawan, 2016).

Aneka Camilan Mbak Kundari sebuah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak dibidang makanan yang terdiri dari bahan baku dan barang jadi yang menjual dengan harga murah sehingga memiliki banyak pelanggan setiap harinya yang membeli bahan baku, baik untuk keperluan sendiri ataupun untuk di jual kembali. Karena pembelian terjadi setiap hari maka stok bahan baku mengalami kekurangan persediaan. Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah pada saat persediaan bahan baku kosong pada saat itu juga baru melakukan pemesanan, karena pengawasan persediaan bahan baku yang dijual kurang sehingga terjadi stok bahan baku kosong.

Hal ini akan mempengaruhi proses penjualan. Disisi lain karena kurangnya pengawasan stok bahan baku, sehingga terjadi stok menumpuk dan tidak layak jual karena salah dalam penyimpanan. Jika toko memenuhi jumlah permintaan konsumen pada saat kehabisan persediaan, kekurangan jumlah persediaan bahan baku juga dapat menyebabkan konsumen beralih ke toko lain dengan produk sejenis, sehingga dapat mengurangi kesempatan toko untuk memperoleh laba. Apabila bahan baku berlebih maka akan berakibat pada

kelebihan stok bahan baku, serta membuat stok bahan baku yang tidak habis menjadi rusak.

Diantara berbagai metode yang ada, seperti metode *JIT (Just In Time)* merupakan metode memproduksi suatu barang sesuai dengan permintaan konsumen, *JIT* tidak memproduksi barang secara massal dan memangkas aktivitas-aktivitas pemborosan pada saat memproses suatu produk karena metode *JIT* yang dikhususkan adalah ketepatan waktu untuk menghasilkan suatu produk. Peneliti memilih menggunakan metode *EOQ (Economic Order Quantity)* karena dengan metode ini dapat digunakan untuk menentukan kuantitas pesanan persediaan barang sehingga perusahaan mampu meminimalisir terjadinya kekurangan persediaan barang.

Analisis metode *EOQ* dapat digunakan untuk merencanakan berapa kali suatu bahan baku dibeli dan dalam kuantitas berapa kali pemesanan. Metode *Economic Order Quantity (EOQ)* adalah metode manajemen persediaan bahan baku yang dapat meminimumkan total biaya persediaan terutama untuk biaya pemesanan (*Ordering Cost*) dan (*Holding Cost*) biaya penyimpanan juga dapat menentukan jumlah pemesanan bahan baku yang optimal dan ekonomis (Lukmana dan Trivena, 2015).

Dengan menggunakan metode *EOQ (Economic Order Quantity)*, maka persediaan yang ada di gudang tidak terlalu banyak, tetapi juga tidak akan terlalu sedikit dari yang telah ditetapkan, sehingga aktivitas sebuah perusahaan tidak akan terganggu karenanya. Salah satu masalah dalam menentukan analisis metode *EOQ (Economic Order Quantity)* adalah sulit untuk dapat menentukan titik pemesanan kembali. Perlu diingat bahwa titik pemesanan kembali diperlukan untuk mencegah terjadinya kehabisan/kekurangan stok bahan bakuselama antara melakukan pemesanan dan penerimaan pemesanan tersebut.

Berdasarkan pada latar belakang diatas, penelitian yang akan dilakukan yaitu Implementasi Metode *EOQ (Economic Order Quantity)* Pada Perencanaan Persediaan Bahan Baku Aneka Camilan Mbak Kundari sebagai sarana untuk menentukan kuantitas pesanan persediaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana membuat Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku Pada Aneka Camilan Mbak Kundari untuk membantu penentuan pembelian bahan baku yang ekonomis ?
2. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku Dengan Metode *EOQ (Economic Order Quantity)* pada Aneka Camilan Mbak Kundari?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian tentang pokok permasalahan di atas maka tujuan ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana membuat sistem informasi persediaan bahan baku untuk membantu penentuan pembelian bahan baku yang ekonomis.
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem informasi persediaan bahan baku dengan metode *EOQ (Economic Order Quantity)* pada Aneka Camilan Mbak Kundari.

1.4 Batasan Masalah

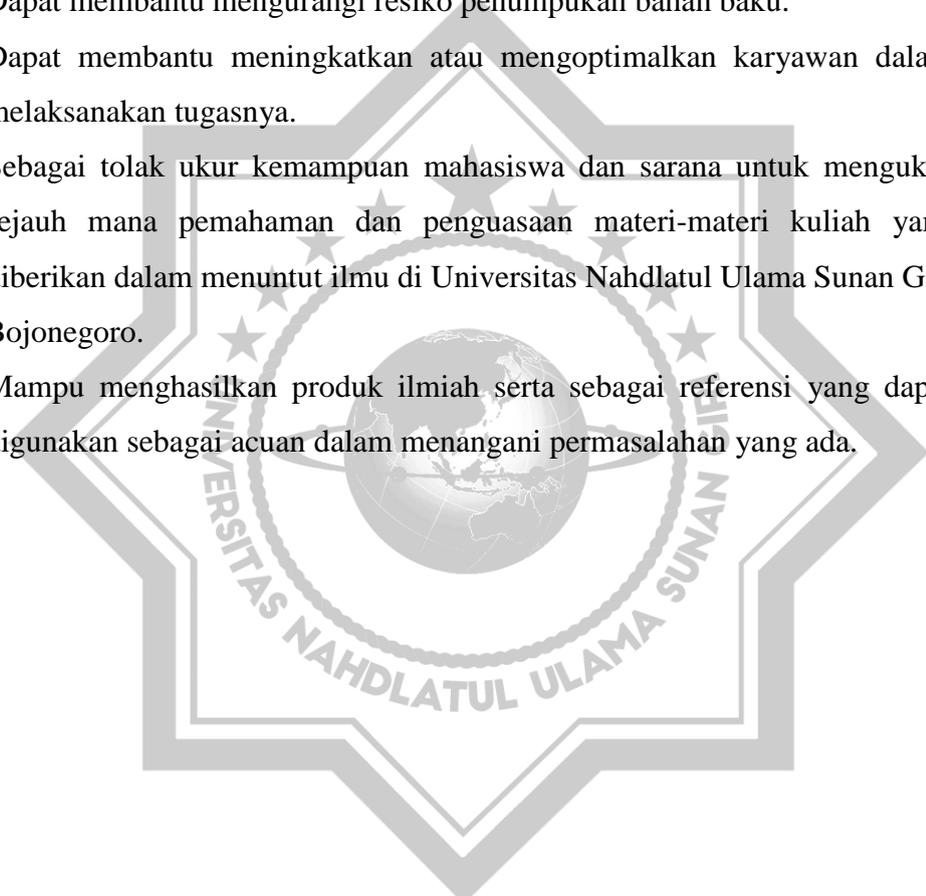
Batasan pembahasan mengenai pembangunan sistem informasi persediaan bahan baku adalah :

1. Perancangan sistem didasarkan pada proses pengolahan data penjualan, pembelian dan laporan stok barang.
2. Sistem ini hanya membahas mengenai persediaan barang yang ada di Aneka Camilan Mbak Kundari dengan metode *Economic Order Quantity* untuk penentuan pembelian persediaan bahan baku yang ekonomis dan penentuan interval waktu pemesanan.
3. Penelitian yang dilakukan yaitu persediaan bahan baku.
4. Jenis bahan baku yang dijadikan objek penelitian yaitu bahan baku gapit manis.
5. Data yang diambil adalah data bahan baku pada Januari - Juni 2022.
6. Sistem yang akan dibuat adalah sistem berbasis *Website*.
7. Objek penelitian yaitu Aneka Camilan Mbak Kundari.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari Penelitian diantaranya :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis dibidang komputer khususnya mengenai membuat sebuah program secara baik dan benar.
2. Memberikan tambahan pengetahuan akan metode yang digunakan dalam pembuatan sistem persediaan barang.
3. Dapat membantu mengurangi resiko penumpukan bahan baku.
4. Dapat membantu meningkatkan atau mengoptimalkan karyawan dalam melaksanakan tugasnya.
5. Sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa dan sarana untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan penguasaan materi-materi kuliah yang diberikan dalam menuntut ilmu di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro.
6. Mampu menghasilkan produk ilmiah serta sebagai referensi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menangani permasalahan yang ada.



UNUGIRI